

Pemanfaatan Media Animasi dalam Menerapkan Nilai-Nilai Fiqih pada Siswa MI NU Bulurejo dan SD Muhammadiyah 11 Kradenan

Moh. Zakky Syifaana Arrozi^{1*}, Aida Hayani²,

¹² Universitas Alma Ata Yogyakarta

¹²Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Alma Ata

^{1*}201100668@almaata.ac.id, ²aidahayani@almaata.ac.id

Article History:

Received July 18th, 2024

Accepted July 19th, 2024

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat di era globalisasi, yang telah mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Di Indonesia, banyak sekolah mulai memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan proses belajar mengajar, namun masih terdapat kendala dalam penerapan metode pembelajaran yang inovatif dan efektif. Penggunaan media video animasi sebagai alat bantu pembelajaran dianggap mampu meningkatkan pemahaman dan minat siswa, khususnya dalam mata pelajaran fiqih yang sering kali dianggap abstrak dan sulit dipahami. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan data primer. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pemanfaatan media video animasi dalam menerapkan nilai-nilai Fiqih pada siswa MI NU Bulurejo dan SD Muhammadiyah 11 Kradenan menunjukkan peningkatan dalam minat, partisipasi, dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Tahapan persiapan melibatkan pemilihan dan penyusunan video animasi yang relevan, serta koordinasi dengan guru. Selama tahap pelaksanaan, video animasi digunakan sebagai alat utama untuk menyampaikan materi, diikuti dengan diskusi kelompok dan presentasi. Sehingga menunjukkan bahwa media ini sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman, minat, dan keterlibatan siswa, menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan interaktif, serta membantu siswa memahami konsep-konsep Fiqih dengan lebih baik dibandingkan metode ceramah tradisional. Kemudian dalam penelitian juga menunjukkan bahwa SD Muhammadiyah 11 Kradenan lebih unggul dibandingkan dengan MI NU Bulurejo terkait dengan keberanian siswa dalam menyampaikan pendapatnya didepan kelas, serta dalam kegiatan diskusi dan tanya jawab.

Kata Kunci : Media, Video Animasi, Nilai-nilai Fiqih

Abstract

This research is motivated by the rapid development of science and technology in the era of globalization, which has impacted various aspects of life, including education. In Indonesia, many schools have started utilizing technology to enhance the teaching and learning process. However, challenges remain in implementing innovative and effective teaching methods. The use of animated video media as a learning aid is considered capable of improving students' understanding and interest, particularly in the subject of fiqh, which is often perceived as abstract and difficult to comprehend. This study employs a qualitative approach and uses primary data. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. The research results show that the implementation of animated video media in teaching fiqh values to students at MI NU Bulurejo and SD Muhammadiyah 11 Kradenan has led to an increase in students' interest, participation, and understanding of the subject matter. The preparation phase involved selecting and compiling relevant animated videos and coordinating with teachers. During the implementation phase, animated videos were used as the main tool for delivering the material, followed by group discussions and presentations. This approach proved to be highly effective in enhancing students' comprehension, interest, and engagement, creating a more attractive and interactive learning environment, and helping students understand fiqh concepts better than

traditional lecture methods. Furthermore, the research also indicates that SD Muhammadiyah 11 Kradenan outperformed MI NU Bulurejo in terms of students' confidence in expressing their opinions in class and in discussion and question-and-answer activities is a brief summary of the paper to help readers quickly determine the main research problem, solutions to solving the problems encountered, research objectives and temporary research results which can be in the form of numbers/percentages according to research needs. Abstracts should be clear and informative, providing a statement for the problem under study and its solution.

Keyword : *Media, Animated Videos, Fiqh Values*

PENDAHULUAN

Ilmu pengetahuan semakin berkembang seiring berjalannya waktu. Dengan adanya teknologi-teknologi baru yang tercipta menjadi bukti bahwa telah adanya kemajuan zaman. Sebagai suatu objek yang berhubungan dengan budaya dan peradaban manusia, pendidikan mengalami perubahan yang *signifikan* dalam era globalisasi. Ada banyak kemajuan seperti halnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang bisa dinikmati umat manusia. (Emalia & Farida, 2019) Sampai sekarang ini, teknologi yang berkembang sudah memasuki tahap digital. Di Indonesia, setiap sektor sudah mulai menggunakan teknologi untuk mempermudah dalam pekerjaan, termasuk pada bidang pendidikan. (Lestari, 2018)

Undang-undang Sisdiknas Nomor 20 tahun 2003, pasal 3 (Indonesia) telah dinyatakan bahwa Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, dan bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Berdasarkan observasi di sekolah MI NU Bulurejo tentang mata pelajaran fiqh, terlihat bahwa guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional yang cenderung monoton, di mana guru lebih banyak berbicara dan siswa hanya mendengarkan serta mencatat. Hal ini menyebabkan kebosanan dan kurangnya motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran fiqh karena kurangnya inovasi dalam metode pengajaran. Dampaknya, proses belajar siswa juga kurang optimal karena kurang efektifnya proses pembelajaran yang guru laksanakan. Selain itu, siswa juga merasa bahwa mata pelajaran fiqh itu membosankan. Kemudian hasil observasi yang dilakukan di SD Muhammadiyah 11 Kradenan pada mata pelajaran Fiqh menunjukkan bahwa di SD Muhammadiyah terkait metode yang digunakan yakni menyesuaikan materi yang akan diajarkan, contohnya metode tanya jawab, diskusi kelompok, pemberian tugas, dan presentasi. Jadi tidak tergantung pada satu metode saja. Selain itu, dalam kondisi kelas, siswa terkadang merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran. Akibatnya, pelajaran tidak sepenuhnya bisa diterima dengan baik.

Keberhasilan suatu pendidikan terletak pada proses pembelajaran yang bermutu. Pembelajaran yang bermutu dapat terjadi melalui proses pembelajaran yang mampu berfikir tingkat tinggi. Seorang guru harus mampu menyampaikan Pembelajaran yang di desain semenarik mungkin kreatif dan inovatif sehingga pembelajar mampu berfikir secara kritis dalam pemecahan masalah. (Hayani dkk., 2020)

Penggunaan media pembelajaran memberikan banyak keuntungan bagi proses belajar mengajar. Saat ini, berbagai sekolah telah memanfaatkan media untuk membantu dalam proses belajar, yakni dengan media berbasis video animasi. Guru dapat menggunakan video animasi ini untuk memudahkan dalam mengajar dan menyampaikan materi kepada siswa. (Aisyah & Jannah, 2023) Jika siswa menggunakan salah satu indranya maka proses belajar dapat berjalan maksimal. (Ginting dkk., 2020)

Pembelajaran melalui media berbasis video animasi lebih terlihat menarik. Berkaitan dengan itu, salah satu jenis media elektronik adalah video animasi yang selain menampilkan audio dan animasi juga menampilkan konten pendidikan yang dapat membuat siswa tertarik. Audio dan animasi sangatlah menarik dan juga dapat membuat siswa bersemangat dan penasaran dengan isinya. Dengan video animasi, siswa dapat lebih memahami konten-konten pendidikan yang sulit dipahami, khususnya disekolah dasar media tersebut sangatlah tepat untuk diterapkan. (Aisyah & Jannah, 2023)

Teknologi mempunyai banyak dampak untuk peserta didik, baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan sangat efektif. (Azis & Mustakim, 2023) Salah satu pemanfaatan teknologi dalam pendidikan adalah penggunaan video animasi pada pelajaran fiqh, sebagai media pembelajaran sangat

penting bagi guru untuk menjelaskan materi fiqh, baik yang bersifat konkret maupun abstrak. Namun, penggunaan media ini juga memerlukan fasilitas sekolah yang memadai serta memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai bagian dari proses pembelajaran. (Nisa, 2021)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan dan hasil dari pemanfaatan media video animasi dalam menerapkan nilai-nilai fiqh pada siswa MI NU Bulurejo dan SD Muhammadiyah 11 Kradenan.

METODE

Tahapan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 5 bulan mulai September s.d Januari 2024. Tempat penelitiannya yaitu di MI NU Bulurejo dan SD Muhammadiyah 11 Kradenan. Lokasi dipilih dengan tiga pertimbangan. Pertama, terdapat pembelajaran fiqh yang cenderung monoton yang mengakibatkan siswa merasa bosan dan kurang memahami materi pelajaran. Kedua, untuk mengetahui kualitas kedua sekolah tersebut terkait pembelajaran fiqh. Subjek penelitian ini terdiri dari key informant pangkal adalah Kepala Sekolah, sedangkan informan penelitian ini adalah Guru Fiqh dan Siswa. Objek penelitian ini adalah Pemanfaatan media video animasi dalam menerapkan nilai-nilai fiqh pada siswa MI NU Bulurejo dan SD Muhammadiyah 11 Kradenan.

Dalam Penelitian ini, peneliti terjun langsung kelapangan secara aktif melakukan pengamatan langsung dan wawancara. Data diperoleh melalui observasi langsung, peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap masalah-masalah yang diteliti, dan wawancara dilakukan secara bebas terkontrol. Dokumen yang terkait dengan penelitian ini berupa dokumentasi artifak, manuskrip yang berhubungan dengan MI NU Bulurejo dan SD Muhammadiyah 11 Kradenan. Penelitian ini menggunakan gagasan Miles & Huberman untuk analisis data model interaktif, yang mencakup tiga tindakan utama: reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan dan pengujian kesimpulan (*drawing and verifying conclusions*). (Haryoko dkk, 2021) Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik keabsahan data dengan triangulasi sumber yang melibatkan perbandingan dan penggalian kebenaran derajat kepercayaan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, dan hasil observasi. Selain itu, juga dapat mencakup wawancara dengan lebih dari satu subjek yang memiliki pandangan berbeda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemanfaatan Media Video Animasi Dalam Menerapkan Nilai-nilai Fiqh Pada Siswa MI NU Bulurejo dan SD Muhammadiyah 11 Kradenan

a. Tingkat pemahaman siswa terhadap pelajaran ketika menggunakan media video animasi

Kehadiran media tersebut dapat menjadi dukungan bagi siswa dalam memahami isi materi yang sulit dijelaskan hanya dengan kata-kata. Oleh karena itu, bagaimana media digunakan semaksimal mungkin sebagai alat bantu pengajaran oleh guru tergantung pada kegunaan secara khusus media tersebut serta kemampuan guru dalam memahaminya. Dengan demikian, guru diharapkan dapat memanfaatkan dan mengembangkan dengan baik media tersebut untuk membantu dalam mencapai tujuan yang diharapkan.

Penggunaan media oleh guru bertujuan untuk menciptakan model pembelajaran baru dan mengubahnya menjadi variasi yang bermanfaat dalam proses belajar mengajar. Seperti yang diungkapkan oleh Djamarah, media adalah alat pembelajaran yang dapat membantu guru memperluas pengetahuan mereka. (Djamarah, 2018) Dengan demikian selain guru terbantu dengan adanya media tersebut siswa pun juga dapat memahami materi dengan mudah

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan bahwa siswa cenderung lebih mampu memahami materi yang diajarkan melalui penggunaan video animasi. Mereka dapat dengan cepat menyerap isi materi tersebut dan dapat lebih lama mengingat materinya jika dibandingkan dengan pengajaran tanpa penggunaan media video animasi.

b. Video animasi membuat siswa merasa senang dan menikmati pembelajaran

Penerapan metode pembelajaran menggunakan media tersebut dapat menumbuhkan semangat belajar dari para siswa. Mereka merasa lebih antusias dan tidak merasa bosan saat belajar. Sebaliknya, pembelajaran dengan metode ceramah dianggap membosankan oleh siswa, menyebabkan mereka kurang ada motivasi dan cepat merasa jenuh dalam pembelajaran, hal itu menyebabkan siswa jarang memperhatikan ketika guru menyampaikan isi materi pelajaran. Berbeda dengan ketika belajar menggunakan metode media video animasi, siswa tampak lebih senang, semangat dalam mengikuti kegiatan belajar dikelas.

Media video animasi memfasilitasi siswa untuk mengamati objek sesuai dengan materi pembelajaran dengan lebih baik. Mereka dapat memperhatikan dengan jelas setiap detail dari objek tersebut. Penggunaan media tersebut memiliki dampak yang besar dalam proses pembelajaran karena menjadi daya tarik tersendiri pada siswa, kemudian meningkatkan kemampuan siswa untuk mengingat informasi, dan memungkinkan visualisasi konsep, objek, serta hubungannya secara lebih baik. (Apriansyah, 2020)

Aditia, dengan digunakannya media video animasi memudahkan siswa dalam pembelajaran dan meningkatkan kegembiraan mereka saat belajar. Mereka mencatat bahwa video animasi dapat meningkatkan kreativitas siswa dan menciptakan suasana kelas yang lebih menyenangkan. (Aisyah & Jannah, 2023) Hal itu sama saat peneliti melakukan observasi dan interview, mereka merasa lebih senang saat media tersebut digunakan.

c. Meningkatkan keaktifan dan semangat belajar siswa

Menurut Yusufhadi Miarso, media dalam konteks pendidikan memiliki peran penting sebagai stimulus bagi siswa dalam kegiatan belajarnya. Media pembelajaran mencakup berbagai bentuk yang berfungsi sebagai penyampai pesan serta sebagai pemicu pikiran, emosi, perhatian, dan motivasi siswa dalam belajar. Dengan demikian, penggunaan media dapat menginspirasi terjadinya proses belajar yang terencana, terarah, dan terkontrol. (Miarso, 2004) Hal ini terbukti ketika peneliti terjun langsung didalam kelas, siswa dalam pembelajaran menggunakan video animasi terlihat lebih aktif dan berani menyampaikan pendapatnya. Siswa secara langsung mengajukan pertanyaan tentang materi yang mereka belum pahami, dan ketika guru memberikan pertanyaan, siswa sangat antusias untuk menjawabnya dan berusaha memberikan jawaban sebaik mungkin.

Selama diskusi, siswa juga sangat aktif dalam berpartisipasi dan berdiskusi dengan anggota kelompok mereka, menyampaikan pendapatnya masing-masing, dan saling menghargai pendapat teman kelompoknya. Keadaan seperti ini sangat bagus untuk siswa kedepannya, agar timbul dalam dirinya mental yang bagus dan berani menyampaikan pendapat masing-masing.

d. Efektivitas Pemanfaatan Media Video Animasi Dalam Pembelajaran

Berkaitan dengan keefektifan, dikatakan efektif apabila dalam sebuah perencanaan dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Tujuan pembelajaran Fiqih yakni menerapkan dalam kehidupan sehari-hari tentang pokok-pokok atau ajaran berdasarkan hukum syariat Islam yang berpegang teguh dalil aqli dan dalil naqli.

Setiap kegiatan pasti memiliki tujuan yang diinginkan, melakukan berbagai usaha guna mencapai tujuan tersebut. Disini guru sangat berharap apa yang diajarkan bisa dipahami dengan baik oleh para siswa. Melihat dari apa yang telah peneliti lakukan, penggunaan media tersebut dalam pembelajaran Fiqih dapat dikatakan efektif karena melihat respon peserta didik atau hasil yang berbeda ketika pembelajaran dengan menggunakan metode lama dibandingkan dengan metode yang baru.

Pada saat pembelajaran dengan metode lama yakni metode cramah, diskusi, tanya jawab, dan lain-lain menunjukkan bahwa dari beberapa siswa masih terlihat belum semangat dan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran, masih banyak yang bicara sendiri, belum fokus terhadap materi, dan siswa merasa bosan ketika pembelajaran berlangsung. Namun ketika diterapkannya pembelajaran dengan metode baru yakni menggunakan metode media video animasi, siswa menunjukkan beberapa perubahan, seperti halnya dalam mengikuti pembelajaran siswa terlihat sangat antusias, sangat bersemangat dalam memperhatikan materi yang terdapat dalam video animasi.

Menurut Oemar Hamalik, dalam konteks pendidikan dan pengajaran disekolah, media pembelajaran merupakan sarana, strategi, dan cara yang digunakan dalam meningkatkan keefektifan dalam berkomunikasi dan interaksi antara guru dan siswa. (Hamalik, 1989) Dengan demikian penggunaan media pembelajaran sangat berdampak terhadap keberlangsungan suatu pembelajaran.

e. Faktor pendukung dan penghambat

Tabel 4.8 Perbandingan Faktor Pendukung & Penghambat antara MI NU Bulurejo dan SD Muhammadiyah 11 Kradenan.

MI NU Bulurejo	SD Muhammadiyah 11 Kradenan
<p>Kompetensi Guru</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memiliki kompetensi yang baik namun tidak efektif dalam pemanfaatannya karena tidak berfokus pada satu pelajaran. <p>Metode Pengajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> Dalam penerapan metode guru kurang bervariasi dalam penerapannya. 	<p>Kompetensi Guru</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memiliki kompetensi yang lebih baik karena berfokus pada dalam satu pelajaran. <p>Metode Pengajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> Dalam penerapan metode guru memiliki cara yang lebih efektif dan inovatif dalam peningkatan pemahaman dan minat belajar siswa.

<p>Lingkungan Belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lingkungan belajar di MI cenderung menahan diri untuk saling memotivasi antar siswa sehingga siswa merasa malu untuk berpendapat. 	<p>Lingkungan Belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lingkungan belajar di SD menciptakan suasana untuk saling memotivasi antar siswa sehingga menimbulkan rasa antusias dan semangat belajar yang tinggi.
---	---

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor di atas, dapat disimpulkan bahwa kombinasi dari kompetensi guru, metode pengajaran yang interaktif, lingkungan belajar yang baik dapat membuat siswa di SD Muhammadiyah 11 Kradenan lebih unggul dalam pembelajaran dengan media video animasi dibandingkan dengan siswa di MI NU Bulurejo.

f. Perbandingan Hasil Dari Penelitian di MI NU Bulurejo dan SD Muhammadiyah 11 Kradenan

Tabel 4.9 Perbandingan sekolah MI NU Bulurejo dan SD Muhammadiyah 11 Kradenan

Tahap	MI NU Bulurejo	SD Muhammadiyah 11 Kradenan
Persiapan dan Pelaksanaan	Dalam tahap ini MI NU Bulurejo pertama melibatkan pemilihan video animasi yang relevan, koordinasi dengan guru, penggunaan video animasi sebagai alat utama, diskusi kelompok, dan presentasi hasil diskusi, dan untuk perbedaan tidak terdapat perbedaan signifikan dalam tahapan persiapan dan pelaksanaan antara kedua sekolah.	SD Muhammadiyah 11 juga sama pertama melibatkan pemilihan video animasi yang relevan, koordinasi dengan guru, penggunaan video animasi sebagai alat utama, diskusi kelompok, dan presentasi hasil diskusi.
Hasil	MI NU Bulurejo fokus pada peningkatan minat dan daya ingat, partisipasi, dan pemahaman secara umum	fokusnya juga sama yakni peningkatan minat dan daya ingat, partisipasi, dan pemahaman secara umum, namun di SD tersebut lebih difokuskan pada partisipasi dan keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat didepan kelas, berdiskusi, dan bertanya.
Efektivitas	Efektivitas terlihat dalam perubahan keaktifan dan respons siswa	Efektivitas juga terlihat dalam keaktifan dan respons siswa.
Perbedaan	MI NU Bulurejo juga berhasil menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan	SD Muhammadiyah 11 Kradenan mungkin sedikit lebih unggul dalam hal keterlibatan siswa dan keberanian dalam

	meningkatkan keaktifan siswa, namun mengenai keberanian siswa dalam bertanya dan aktif dalam pembelajaran masih kurang.	menyampaikan pendapat, berdiskusi serta bertanya, menunjukkan lingkungan belajar yang lebih interaktif.
--	---	---

Melihat dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa SD Muhammadiyah lebih unggul dibandingkan dengan MI NU Bulurejo terkait dengan keberanian siswa dalam menyampaikan pendapatnya didepan kelas, serta dalam kegiatan diskusi dan tanya jawab.

KESIMPULAN

Penelitian mengenai pemanfaatan media video animasi dalam menerapkan nilai-nilai Fiqih pada siswa MI NU Bulurejo dan SD Muhammadiyah 11 Kradenan menunjukkan bahwa media ini sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman, minat, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Siswa lebih mudah memahami dan mengingat materi yang diajarkan dengan video animasi, serta merasa lebih senang dan antusias selama proses pembelajaran. Siswa juga menjadi lebih aktif berdiskusi dan berani dalam bertanya. Efektivitas pembelajaran dengan video animasi terlihat dari perubahan signifikan dalam keaktifan dan respons siswa dibandingkan metode ceramah tradisional.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa video animasi mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan interaktif, serta membantu siswa dalam memahami materi-materi Fiqih dengan lebih baik dan juga dalam penelitian ini terdapat perbandingan antara sekolah MI NU Bulurejo dan SD Muhammadiyah 11 Kradenan, yang mana hasil dari penelitian menunjukkan bahwa SD Muhammadiyah 11 kradenan lebih unggul dibandingkan dengan MI NU Bulurejo terkait dengan keberanian siswa dalam menyampaikan pendapatnya didepan kelas, serta dalam kegiatan diskusi dan tanya jawab.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak yang telah mendukung terlaksananya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, N., & Jannah, L. Z. M. (2023). *PENERAPAN VIDEO PEMBELAJARAN ANIMASI DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SKI*. 3(4).
- Apriansyah, Muhammad Ridwan. 2020. "Pengembangan Media Pembelajaran Video Berbasis Animasi Mata Kuliah Ilmu Bahan Bangunan Di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta," *Jurnal PenSil* 9, no. 1.
- Azis, M., & Mustakim, Muh. (2023). Peran Guru Fiqih dalam Pembiasaan Keaktifan Shalat Berjamaah Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Kulon Progo, Yogyakarta. *Indonesian Journal of Teaching and Teacher Education*, 15–21. <https://doi.org/10.58835/ijtte.v3i1.135>
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Aswan Zain | OPAC Perpustakaan Nasional RI*. (t.t.). Diambil 4 Oktober 2023, dari <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=672676>.
- Farida, Emalia. 2019 "Inovasi Pendidikan Dengan Memanfaatkan Teknologi Digital Dalam Upaya Menyongsong Era Revolusi Industri 4.0." *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas Pgrri Palembang*.
- Ginting, S. F., Syahputra, J. A., & Zulfran, H. (2020). Pengaruh Penggunaan Multimedia Animasi Untuk Meningkatkan Daya Ingat Terhadap Hasil Belajar Siswa. *International Conference Communication and Sosial Sciences (ICCOMSOS)*, 1(1).
- Hamalik, Oemar. 1989. *Media Pendidikan*. Bandung: Citra Aditya.
- Haryoko Sapto, dkk. 2021. "Analisis Data Penelitian Kualitatif",Makasra: Penerbit UNM .
- Hayani, A., Fahmi, F., & Putri Marpaung, R. C. (2020). Penguatan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Berbasis Hots Character Education Strengthening in Hots-Based Learning. *FIKROTUNA*, 11(01).



Lestari, Sudarsri. 2018. "PERAN TEKNOLOGI DALAM PENDIDIKAN DI ERA GLOBALISASI." *Edureligia* 2, no. 2.

Miarso, Yusufhadi. 2004. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Nisa, S. K. (2021). *Penerapan Media Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas IV* [Diploma, INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA].

Sekretariat Negara RI, Undang – Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, hal. 20